

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam era modern saat ini, cara berpikir manusia semakin praktis. Aneka alat rumah tangga diciptakan dengan teknologi tinggi dan serba elektronis. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah segala pekerjaan manusia. Salah satu produk tersebut adalah kompor dengan bahan bakar gas elpiji. Bahan bakar ini menggantikan sistem pembakaran kompor dengan bahan bakar minyak tanah yang konon dikatakan sudah ketinggalan jaman.

Bahan bakar gas elpiji ini dipasarkan oleh PT PERTAMINA (PERSERO) agar dapat digunakan masyarakat. Elpiji merupakan bahan bakar alternatif disamping BBM, yang dipakai untuk keperluan rumah tangga, industri maupun keperluan khusus. Elpiji hasil pengolahan gas bumi dihasilkan oleh sumur-sumur gas bumi seperti yang terdapat di Mundu, Rantau, Arun, Bontang, Arjuna dan Tanjung Santan.

Sebagai bahan bakar untuk rumah tangga, elpiji dimanfaatkan untuk kompor gas, lampu penerangan dan *water heater*. Sedangkan sebagai bahan bakar untuk industri, elpiji digunakan dalam industri makanan, tekstil, kertas dan percetakan, keramik dan gelas, logam, korek api gas dan industri yang memproses produk-produk pertanian. Sebagai bahan

baku, elpiji dimanfaatkan pada industri petrokimia, alkohol, plastik dan sebagai bahan penekan (zat penyemprot) pada produk Aerosol seperti obat nyamuk, deodoran dan sebagainya. Hal demikian menunjukkan bahwa penggunaan elpiji dimasyarakat dan industri sudah demikian luas.

Usaha peningkatan pemakaian gas terutama elpiji, selain untuk tujuan konservasi dan diversifikasi energi serta pelestarian lingkungan, juga dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan PT PERTAMINA (PERSERO), mengingat bahwa elpiji merupakan salah satu produk yang menjadi *profit centre* PT. PERTAMINA (PERSERO) dan sampai saat ini elpiji merupakan produk non BBM yang kedua terbesar nilai penjualannya.

Oleh karena nilai penjualannya terbesar, maka menyebabkan elpiji menjadi bisnis yang menjanjikan sehingga banyak yang mendaftarkan diri untuk menjadi agen gas elpiji. Hal demikian menimbulkan persaingan diantara para agen gas elpiji dimana setiap agen gas elpiji berusaha untuk memberikan yang terbaik produknya bagi masyarakat luas.

Dengan adanya persaingan tersebut menyebabkan para agen gas elpiji tidak memperhatikan ketentuan dan peraturan yang diterapkan oleh PT. PERTAMINA (PERSERO) dimana para agen gas elpiji seringkali melakukan pengurangan isi gas elpiji pada saat penimbangan sehingga menyebabkan masyarakat merasa dirugikan apalagi harga gas elpiji sekarang semakin naik tetapi mutunya sama dan tidak ditingkatkan sehingga mengecewakan masyarakat.

Masyarakat yang dirugikan kemudian mengadakan agen gas elpiji ke PT PERTAMINA (PERSERO), akan tetapi masih banyak yang melakukan tindakan seperti ini sehingga menimbulkan masalah yang rumit dikalangan masyarakat. Agar masalah tersebut dapat diselesaikan dan masyarakat tetap menggunakan gas elpiji, maka PT PERTAMINA (PERSERO) mengadakan perjanjian dengan para agen gas elpiji agar masyarakat merasa nyaman dalam menggunakan gas elpiji.

Atas dasar kenyataan diatas, maka penulis berniat menyusun skripsi ini dengan mengambil judul: "Perjanjian antara PT. PERTAMINA (PERSERO) Unit Pemasaran IV Jateng dan DIY dengan agen gas elpiji di Semarang".

B. PEMBATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi kepada masalah-masalah yang menjadi obyek penelitian saja, dimana obyek penelitiannya PT. PERTAMINA (PERSERO) Unit Pemasaran IV Jateng dan DIY yang berada di Semarang. Hal ini dilakukan untuk menghemat biaya, waktu dan kemampuan penulis.

C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas dapat diajukan beberapa perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pelaksanaan perjanjian antara PT. PERTAMINA (PERSERO) Unit Pemasaran IV Jateng dan DIY dengan agen gas elpiji di Semarang ?
- b. Masalah-masalah apa saja yang timbul dalam pelaksanaan perjanjian antara PT. PERTAMINA (PERSERO) Unit Pemasaran IV Jateng dan DIY dengan agen gas elpiji di Semarang dan bagaimana cara penyelesaiannya ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Peneliti didalam melaksaniakan penelitian mempunyai tujuan-tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian antara PT. PERTAMINA (PERSERO) Unit Pemasaran IV Jateng dan DIY dengan agen gas elpiji di Semarang.
- b. Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan perjanjian antara PT. PERTAMINA (PERSERO) Unit Pemasaran IV Jateng dan DIY dengan agen gas elpiji di Semarang dan cara penyelesaiannya.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Ada dua kegunaan penelitian yaitu :

1. Kegunaan teoritis

- a. Secara akademis dari hasil penelitian diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan di bidang hukum perdata khususnya mengenai masalah-masalah perjanjian.
- b. Sebagai penambah informasi bagi *civitas* akademika, khususnya pihak perpustakaan sebagai bahan bacaan dan *referensi* bagi mahasiswa.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran pada masyarakat umum, masyarakat kalangan perguruan tinggi khususnya PT.PERTAMINA (PERSERO) serta pihak-pihak yang melaksanakan perjanjian dengan PT.PERTAMINA (PERSERO) Unit Pemasaran IV Jateng dan DIY dengan agen gas elpiji di Semarang.

F. METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan skripsi ini diperlukan data sebagai bahan acuan untuk memperoleh data yang *valid*. Untuk memperoleh data yang *valid* perlu dilakukan penelitian yang merupakan usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

1. Metode pendekatan

Didalam penelitian ini digunakan metode pendekatan *yuridis normatif*, suatu penelitian yang menekankan pada ilmu hukum, tetapi disamping itu juga berusaha menelaah kaidah-kaidah hukum yang

berlaku dalam masyarakat¹. Digunakan metode pendekatan *yuridis normatif* ini beranjak dari alasan bahwa penelitian yang dilakukan ini menekankan pada peraturan yang satu dengan peraturan yang lain serta kaitannya dengan penerapan dalam praktek

2. Spesifikasi Penelitian

Spesifikasi penelitian yang dilakukan adalah *Deskriptif Analisis*. Dikatakan *Deskriptif* karena dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas, rinci dan sistematis. Sedangkan dikatakan *Analisis* karena data yang diperoleh akan dianalisis untuk pemecahan terhadap permasalahan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

3. Populasi

Populasi atau *universe* adalah seluruh obyek atau seluruh individu atau seluruh gejala atau seluruh kejadian atau seluruh unit yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Bp M. Sustiadji selaku *General Manager* PT PERTAMINA (PERSERO) Unit Pemasaran IV Jateng dan DIY dengan Bp Trianto Cahyo Legowo pimpinan PT Trical Langgeng Jaya Agen Elpiji di Semarang.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diusahakan sebanyak mungkin data yang

¹ Ronny Hanitjo, Soematro, S.H., *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1992, hal 106

diperoleh atau dikumpulkan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam hal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain :

a. Studi Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber literatur karya ilmiah, peraturan perundang-undangan, surat perjanjian keagenan *Liquified Petroleum* gas elpiji yang dibuat antara perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi negara (PERTAMINA) Unit Pemasaran IV dengan PT.Trical Langgeng Jaya , sumber-sumber tertulis lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti sebagai landasan teori. Dari penelitian ini akan diperoleh data *sekunder*.

b. Studi Lapangan

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung di lapangan dari nara sumber. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan cara wawancara (*interview*). Dari penelitian ini akan diperoleh data *primer*.

5. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan adalah *normatif kualitatif*. Dikatakan *normatif* karena penelitian ini bertitik tolak dari peraturan-peraturan yang ada sebagai norma hukum positif, sedangkan dikatakan *kualitatif* dimaksudkan analisis data yang bertitik tolak pada informasi dari

responden yaitu karyawan PT.PERTAMINA (PERSERO) Unit Pemasaran di Jateng dan DIY dengan PT.Trical Langgeng Jaya di Semarang.

2. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh penyusunan data yang sistematis dalam penyusunan skripsi ini, maka sistematika penulisan dibagi dalam beberapa bab, dimana setiap bab dibagi dalam sub-sub sesuai dengan masalah yang diambil dalam membahas bab-bab yang bersangkutan.

Sistematika skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini dijelaskan tentang pengertian perjanjian, syarat sah nya perjanjian, azas-azas hukum perjanjian, macam-macam perjanjian, subyek perjanjian, *wanprestasi* dan akibat-akibatnya, *overmacht* dan resikonya, berakhimya perjanjian.

Bab III Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini dijelaskan tentang sejarah PERTAMINA secara umum pelaksanaan perjanjian antara PT.PERTAMINA (PERSERO) Unit

Pemasaran IV Jateng dan DIY dengan agen gas Elpiji PT. Trical Langgeng Jaya di Semarang.

Masalah-masalah yang timbul dalam pelaksanaan perjanjian antara PT.PERTAMINA (PERSERO) Unit Pemasaran IV Jateng dan DIY dengan agen gas Elpiji PT. Trical Langgeng Jaya di Semarang dan cara penyelesaian serta pembahasan.

Bab IV Penutup

Dalam bab ini berisikan kesimpulan-kesimpulan, dan saran-saran.

Daftar Pustaka

Lampiran